

PENDAHULUAN

Perubahan lingkungan yang begitu dinamis telah dihadapi oleh setiap organisasi. Organisasi dituntut untuk dapat beradaptasi dan bergerak cepat dengan perubahan. Perubahan struktur dilakukan agar organisasi dapat segera merespons berbagai perubahan yang terjadi. Secara realitas, perubahan dalam struktur organisasi telah memberikan dampak pada pengembangan karir individu. Karir akan mendukung efektivitas individu dan organisasi dalam mencapai tujuan hidup. Menurut Sutrisno,¹ salah satu tugas penting dari manajemen adalah mendayagunakan sumber daya manusia melalui stimulus agar mampu dan mempunyai keinginan bekerja secara optimal demi tercapainya tujuan organisasi. Manusia akan mampu dan mempunyai keinginan bekerja dengan baik jika ditempatkan pada posisi dan jabatan yang sesuai dengan minat dan kemampuannya.

¹ Edy, Sutrisno. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup. Hlm. 171

Pengembangan karir merupakan suatu cara bagi sebuah organisasi untuk mendukung dan meningkatkan produktivitas, sekaligus mempersiapkan pegawai dalam menghadapi perubahan yang terjadi di dunia.³ Organisasi dapat mengarahkan dan memberikan kesempatan kepada pegawai untuk mengembangkan diri. Oleh sebab itu, organisasi perlu memperhatikan apa saja yang diperlukan untuk menunjang karir pegawainya.

Karir diasumsikan sebagai peningkatan atau kedudukan dalam suatu jabatan struktural. Pembinaan karir berkaitan dengan kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak seorang Pegawai Negeri Sipil dalam rangka susunan suatu organisasi. Secara struktural, karir seseorang sudah dapat dipastikan dengan jelas. Atas dasar itu, jabatan dalam karir dibagi menjadi dua, yaitu jabatan struktural dan jabatan fungsional. Jabatan struktural merupakan jabatan yang secara tegas

³ Sunarto. 2003. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Amus. Hlm. 246

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur adalah instansi vertikal Kementerian Agama yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kementerian Agama Republik Indonesia. Pengembangan karir yang dilaksanakan dan dikembangkan oleh PNS di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur melalui pembinaan karir, penilaian sistem prestasi kerja, dan sistem karir. Hal tersebut berpengaruh dalam kenaikan pangkat, mutasi jabatan, dan pengangkatan dalam jabatan.

⁷<http://www.bkn.go.id/wp-content/uploads/2015/06/Perka-Bkn-Nomor-35-Tahun-2011-Pedoman-Penyusunan-Pola-Karier-Pegawai-Negeri-Sipil.pdf> diakses pada tanggal 20 Desember 2016

Pengembangan karir PNS dilakukan berdasarkan kualifikasi, yaitu kompetensi, penilaian kinerja, kebutuhan instansi pemerintah, serta dilakukan dengan mempertimbangkan integritas dan moralitas. Adapun pengembangan karir berdasarkan kualifikasi kompetensi dapat berupa kompetensi teknis yang diukur dari tingkat spesialisasi pendidikan, pelatihan teknis fungsional, pengalaman bekerja secara teknis, kompetensi manajerial yang diukur dari tingkat pendidikan, pelatihan struktural atau manajemen, pengalaman kepemimpinan. Kompetensi sosial kultural yang diukur dari pengalaman kerja dan berkaitan dengan masyarakat majemuk dalam aspek agama, suku, dan budaya. Dengan kompetensi yang diperoleh dari pengembangan karir, pegawai akan memiliki wawasan kebangsaan. Pengembangan karir berdasarkan kualifikasi integritas dan moralitas. Integritas dapat diukur dari indikator kejujuran, kepatuhan terhadap ketentuan peraturan undang-undang, kemampuan bekerja sama, serta

[illegible]

B. Rumusan Masalah

C. Tujuan Penelitian

D. Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

⁹ <http://bkd.lamongankab.go.id/artikel/item/51-prospek-karier-pns-sesuai-uu-asn> diakses pada tanggal 20 November 2016

b. Bagi Prodi

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah jaringan kerjasama di bidang penelitian dan menambah referensi bagi prodi Manajemen Dakwah. serta memberikan gambaran atau rujukan bagi peneliti berikutnya. Selain itu, penelitian ini diharapkan menambah khazanah keilmuan yang modern bagi prodi dan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur dalam meningkatkan upaya pengembangan karir pegawai oleh Subbagian Organisasi, Tata Laksana, dan Kepegawaian di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur.

E. Definisi Konsep

1. Bentuk

Pengertian bentuk menurut Leksikon Grafika adalah macam rupa atau wujud sesuatu, seperti bundar elips, bulat segi empat dan lain sebagainya.¹⁰ Menurut Plato, rupa atau bentuk merupakan bahasa dunia yang tidak dirintangi oleh perbedaan-perbedaan seperti terdapat dalam bahasa kata-kata.¹¹ Sedangkan David George Kendall mendefinisikan bentuk sebagai seluruh informasi geometris yang tidak

¹⁰ Adi Kusrianto. 2007. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta. Hlm.15

¹¹ Adi Kusrianto. 2007. *Pengantar Desain*. Yogyakarta. Hlm.15

Sistematika pembahasan memuat uraian dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam serta menunjukkan ciri alamiah.¹⁶ Penyusunan hasil laporan penelitian ini tersusun atas lima bab.

Bab kedua adalah kajian teori. Kajian teori terbagi menjadi dua, yaitu penelitian terdahulu dan konseptualisasi teori. Penelitian terdahulu berfungsi untuk menunjukkan originalitas dari penelitian ini. Sedangkan konseptualisasi teori berfungsi untuk menjelaskan konsep teori mengenai bentuk pengembangan karir pegawai di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur.

[illegible]

Bab ketiga adalah metode penelitian. Pemecahan masalah yang telah dirumuskan memerlukan metode. Dari metode yang digunakan oleh peneliti difokuskan pada data. Data ini yang menjadi inti pembahasan pada bab tiga. Data berfungsi untuk merumuskan pendekatan dan jenis penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Selain itu, data dapat digunakan untuk menentukan teknik penyajian data serta analisisnya.

Bab keempat adalah bab pembahasan. Bab pembahasan yaitu menjelaskan secara detail mengenai rumusan masalah sesuai dengan metode yang ditetapkan pada bab tiga tadi. Bab pembahasan terdiri dari penyajian data dan analisis data. Penyajian data menampilkan hasil data *display*. Sedangkan analisis data menyajikan hasil dari penyajian data yang diperkuat dengan data teori yang terkait dengan pembahasan pada analisis data.

Bab kelima adalah bab penutup. Bab penutup terdiri dari tiga poin pembahasan. Poin pertama membahas tentang simpulan, yaitu hasil dari analisis data. Poin kedua membahas tentang saran dan rekomendasi. Sedangkan poin ketiga membahas tentang keterbatasan penelitian.